

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DAN KEBISINGAN DENGAN KEJADIAN STRES KERJA PADA
PEKERJA DEPARTEMEN *PROCESSING* PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA - SEMARANG

ILA NATUL CHULUQIYYAH – 25010110141126

(2014 - Skripsi)

Stres merupakan hasil reaksi emosi dan fisik akibat kegagalan individu beradaptasi pada lingkungan. Beban kerja merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam lingkungan kerja, lingkungan kerja yang tidak memenuhi syarat misalnya bising yang melebihi ambang batas merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Stres kerja merupakan interaksi antara individu dan lingkungan kerja yang dapat mengancam dan memberi tekanan secara psikologis, fisiologis, dan sikap individu. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan beban kerja dan kebisingan dengan kejadian stres kerja pada pekerja di departemen *processing* PT. Charoen Pokphand Indonesia Semarang. Penelitian ini menggunakan *Explanatory Research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 56 pekerja dengan sampel sebanyak 36 pekerja dengan menggunakan teknik proporsional. Pengambilan data dilakukan dengan pengukuran kebisingan dan pengukuran beban kerja melalui pengukuran denyut nadi, serta menggunakan kuesioner untuk penilaian stres kerja. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan kejadian stres kerja (p value = 0,001) dan ada hubungan antara kebisingan dengan kejadian stres kerja (p value = 0,001). Sebaiknya perusahaan mengadakan pemeriksaan kesehatan berkaitan dengan pendengaran atau tes *audiometri*, penggunaan *ear plug* pada saat bekerja dan redesain kesesuaian beban kerja terhadap kapasitas kerja pada pekerja

Kata Kunci: Beban Kerja, Kebisingan dan Stres Kerja